

## ABSTRAK

**FAKHRURRAMADHAN.** *Hubungan Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Pada Guru Dengan Peningkatan Mutu Madrasah (Penelitian pada Guru Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Bekasi).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang belum terpecahkan secara maksimal mengenai efektivitas penerapan absensi *fingerprint* dengan peningkatan mutu madrasah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa peningkatan mutu madrasah se-Kabupaten Bekasi terbilang sudah cukup baik. Namun masih ada sebagian madrasah yang menerapkan dua sistem antara manual dan menggunakan *fingerprint*. Hal tersebut menunjukkan adanya permasalahan dan kesenjangan antara guru PNS dan non- PNS yang menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Realitas Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* Pada Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bekasi; (2) Realitas Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bekasi; (3) Realitas hubungan di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bekasi.

Penelitian ini bertolak belakang dari pemikiran bahwa peningkatan mutu salah satunya dipengaruhi oleh absensi *fingerprint*. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan yaitu jika peningkatan mutu berjalan dengan baik maka absensi *fingerprint* akan menaikkan kualitasnya. Begitu juga sebaliknya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif korelasional. Penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi ialah pengambilan data-data dan fakta dengan mempelajari dan mengkaji beberapa jurnal, buku-buku, tesis dan berbagai dokumen lainnya, angket/kuesioner ialah daftar pertanyaan dalam bentuk angket berstruktur, observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap perilaku dan keadaan objek sasaran, dan wawancara adalah tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung yang lebih kuat baik terhadap tenaga kependidikan maupun guru yang bersangkutan. Kedua variabel menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa: (1) Realitas Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* Pada Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bekasi berkategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 3.35; (2) Realitas Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bekasi berkategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 3.47; (3) Realitas hubungan di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bekasi: (a) Koefisien korelasinya berkategori sedang dengan skor 0.650; (b) hipotesisnya diterima, artinya jika efektivitas penerapan absensi *fingerprint* berjalan dengan baik, maka peningkatan mutu madrasah meningkat. Berdasarkan pengujian hipotesis yaitu  $T_{hitung} 9.133 > T_{tabel} 1.658$ ; dan (c) serta memiliki pengaruh 42,3%. Dengan demikian, terdapat hubungan antara efektivitas penerapan absensi *fingerprint* dengan peningkatan mutu madrasah.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Fingerprint, Guru, Peningkatan Mutu*